

Analisis Spasial Ruang Terbuka Hijau Pada SWK Gedebage Di Kota Bandung

APRILANA¹, ABDANIZA ADITYA FARREL²

1. Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Bandung
 2. Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Bandung
- Email: aprilana1958@gmail.com ; abdanizaaditya@gmail.com

ABSTRAK

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Berdasarkan peraturan daerah Kota Bandung Nomor 10 tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung, Wilayah Bandung Barat yang mencakup Sub Wilayah Kota (SWK) Bojonagara, SWK Cibeunying, SWK Tegalega, dan SWK Karees dan Wilayah Bandung Timur yang mencakup SWK Arcamanik, SWK Ujung berung, SWK Kordon, dan SWK Gedebage. SWK Gedebage mencakup Kecamatan Gedebage, Kecamatan Rancasari, dan Kecamatan Arcamanik. Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Fungsi ruang terbuka hijau sendiri, yaitu sebagai paru-paru kota, oleh karenanya diharapkan dapat menjadi penyeimbang lingkungan alam perkotaan. Penelitian ini mengacu kepada aturan Undang-Undang RI No. 26 tahun 2007 tentang RTH, dan Peta RDTR maka akan mengkaji ketersediaan RTH berdasarkan jenisnya dan sebaran RTH yang ada agar dapat diketahui apakah RTH di SWK Gedebage sudah memenuhi kebutuhan atau belum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah overlay, clip, dan digitasi. Kondisi eksisting RTH Taman Unit Lingkungan/Kota dan Pemakaman di SWK Gedebage, yaitu sebesar 0,203% terhadap luas kota dan 2,020% terhadap luas SWK dan ketidaksesuaian antara data RDTR dan kondisi eksisting di lapangan, yaitu sebesar 0,0882% terhadap luas kota dan 0,8752% terhadap luas SWK.

Kata Kunci: Kota Bandung, Ruang Terbuka Hijau, Sub Wilayah Kota Gedebage, Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), Sistem Informasi Geografis (SIG)

1. PENDAHULUAN

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Kota Bandung terletak pada koordinat 6°55'41,07" hingga 6°57'42,14" Lintang Selatan dan 107°32'45,40" hingga 107°42'57,50" Bujur Timur. Secara topografis Kota Bandung terletak pada ketinggian 768 meter di atas permukaan laut, titik tertinggi di daerah Utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di sebelah Selatan adalah 675 meter di atas permukaan laut. (Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2017). Dalam materi teknis Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung Tahun 2011-2031, disebutkan bahwa berdasarkan data tahun 2007, RTH Kota Bandung tersebar di enam Wilayah Pengembangan (WP) kota atau yang saat ini menjadi Sub Wilayah Kota (SWK) dengan luas yang beragam pada masing-masing wilayah.

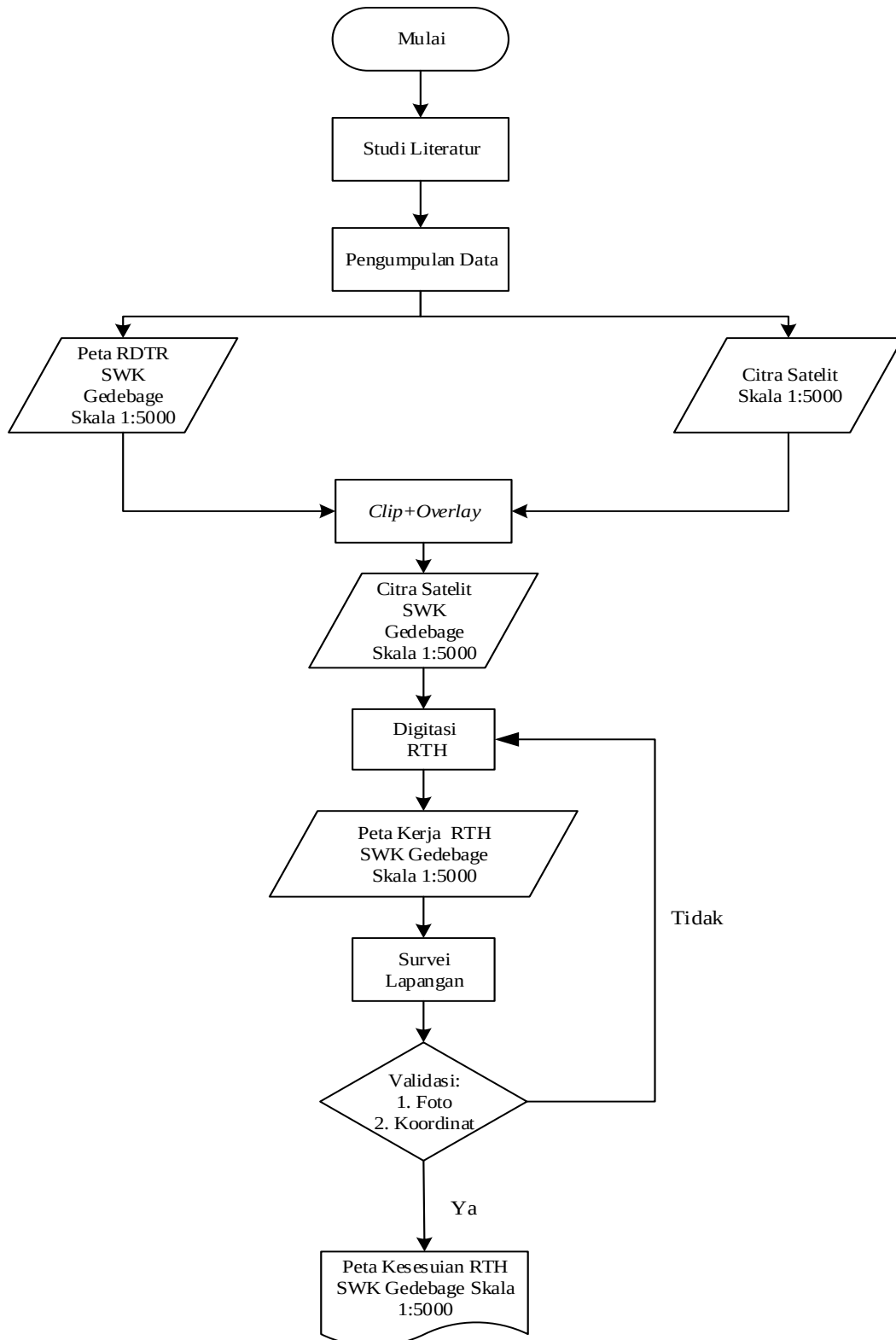
Definisi RTH sendiri dalam pasal 1 UU No. 26/2007 tentang Penataan Ruang adalah area memanjang/ jalur dan/ atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka,

tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Pada pasal 29 UU No.6 Tahun 2007 disebutkan bahwa ruang terbuka hijau terdiri dari Ruang Terbuka Hijau publik dan Ruang Terbuka Hijau privat, dimana proporsi Ruang Terbuka Hijau kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota, sedangkan proporsi Ruang Terbuka Hijau publik paling sedikit 20% dari luas wilayah kota (Prihandono, 2009). SWK Gedebage diperuntukan untuk perkantoran, pemerintahan, Ruang Terbuka Hijau, dan pemukiman, pesawahan, perdagangan dan jasa. Atas fakta-fakta di atas, rencana pembangunan kawasan Teknopolis seluas 800 Ha di Kecamatan Gedebage yang hanya memiliki 979,3 Ha.

Pada penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Haurissa dkk, 2019 tentang " Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Lahan Terhadap Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Merauke". Penelitian tersebut mengkaji mengenai kebutuhan RTH di kawasan Perkotaan Merauke dan penelitian ini menghasilkan diperoleh identifikasi pemanfaatan lahan pada kawasan perkotaan Merauke diperoleh pemanfaatan lahan dengan zona Ruang Terbuka Hijau merupakan kawasan dengan luasan terbesar yaitu seluas 2878,86 ha atau 41,02%. Ruang Terbuka Hijau Bandung harus mencapai 23% dari luas kota Bandung. Bandung merupakan salah satu kota terpadat di Indonesia, namun proporsi Ruang Terbuka Hijau masih kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi, pembatasan dan upaya peraturan dan kebijakan daerah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bandung. Penelitian ini mengkaji lahan RTH di SWK Gedebage menurut RDTR kota Bandung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

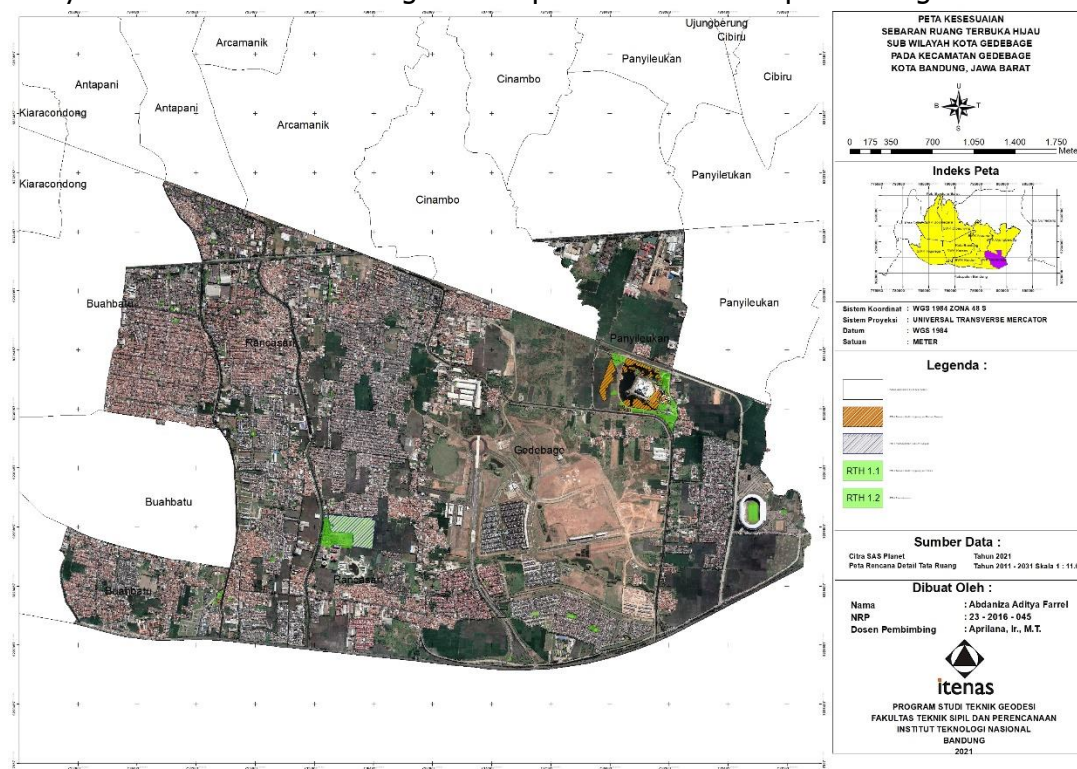
Diagram alir dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Metodologi Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dapat dihasilkan sebuah peta sebaran RTH di Sub Wilayah Kota Kota Bandung berdasarkan hasil digitasi peta RDTR. Peta sebaran RTH Sub Wilayah Kota Gedebage dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Peta Kesesuaian Sebaran RTH di Sub Wilayah Kota Gedebage.

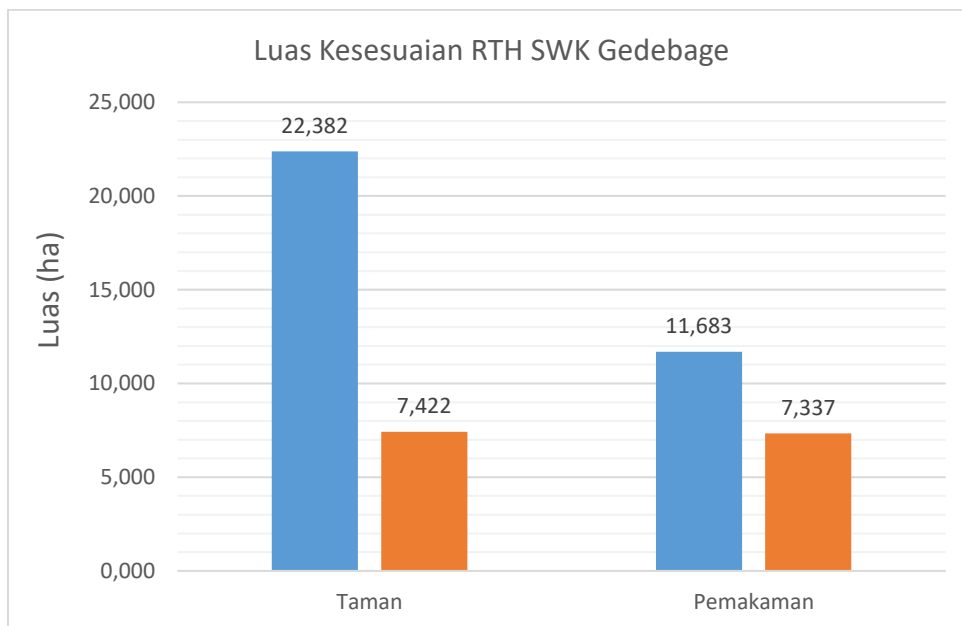
Berdasarkan peta RDTR Kota Bandung, RTH yang ada dan sesuai di SWK Gebebage sebesar 0,2036% terhadap luas kota dan yang terhadap luas SWK sebesar 62,7531%, rincian seperti pada tabel 4.1. Penghitungan persentase RTH dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Persentase RTH} = \frac{\text{Luas RTH}}{\text{Luas Wilayah/Kota}} \times 100$$

Tabel 1 Luasan dan Kesesuaian RTH di SWK Gedebage

No	Jenis RTH	Luas (ha)	Luas Sesuai	Luas Belum Sesuai	Persentase Sesuai	Persentase Belum Sesuai
1	Taman	29,804	22,382	7,422	75,097	24,903
2	Pemukaman	19,020	11,683	7,337	61,426	38,574
Total		48,824	34,065	14,759		

Luasan dan Kesesuaian RTH di SWK Gedebage dalam bentuk grafik dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Luasan dan Kesesuaian RTH pada SWK Gedebage

Hasil dari data yang didapatkan, dapat ditunjukkan bahwa Kecamatan yang paling banyak memiliki RTH adalah Kecamatan Gedebage dengan persentase 0,103% terhadap luas kota dan 0,987% terhadap luas SWK, lalu kecamatan yang paling sedikit memiliki RTH adalah Kecamatan Arcamanik dengan 0,005% terhadap luas kota dan 0,056% terhadap luas SWK. Kecamatan Arcamanik memiliki persentase paling rendah dikarenakan di kecamatan tersebut merupakan wilayah perumahan kepadatan tinggi, sehingga minimnya lahan RTH. Sedangkan Kecamatan Gedebage wilayahnya termasuk perumahan kepadatan sedang dan masih banyak lahan terbuka sehingga memiliki lebih banyak RTH dibandingkan kecamatan lainnya, kedua analisis itu dapat dilihat dari citra yang sudah ada. Masing-masing persentase RTH setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 2 Persentase RTH per-kecamatan

Kecamatan	Luas ha	Persentase Pada Luas Kota	Persentase Pada Luas Kecamatan	Luas Kota Bandung	Luas Kecamatan
Gedebage	17,311	0,103	1,804	16729,65	1.753
Rancasari	15,612	0,093	2,093		
Arcamanik	0,980	0,006	2,074		
Total	33,903	0,203	5,971		

Persentase berdasarkan jenis RTH di setiap kecamatan yang ada di SWK Gedebage dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Persentasi Jenis RTH di Setiap Kecamatan

No	Jenis RTH	Kecamatan Gedebage	Kecamatan Rancasari	Kecamatan Arcamanik
1	Taman	1,027	0,233	0,058
2	Pemakaman	-	0,693	-
	Total	1,027	0,926	0,058

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai sebaran Ruang Terbuka Hijau pada Sub Wilayah Kota Gedebage ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting RTH Taman Unit Lingkungan/Kota dan Pemakaman di Sub Wilayah Kota Gedebage, yaitu sebesar 2,020% terhadap luas Sub Wilayah Kota.
2. Kecamatan yang memiliki RTH paling kecil, yaitu Kecamatan Arcamanik dengan persentase 0,058% terhadap luas SWK. Lalu Kecamatan yang paling banyak memiliki RTH adalah Kecamatan Gedebage dengan persentase 1,027% terhadap SWK. Besaran RTH setiap kecamatan, sebagai berikut:
 - a) Kecamatan Gedebage memiliki persentase yaitu Taman Unit Lingkungan dengan 1,027% terhadap luas SWK.
 - b) Kecamatan Rancasari memiliki persentase RTH 0,926% terhadap luas SWK.
 - c) Kecamatan Arcamanik memiliki persentase RTH Taman Unit Lingkungan dengan luas 0,058% terhadap luas SWK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penelitian ini khususnya kepada Bapak Aprilana, Ir., M.T. selaku pembimbing selama penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2017. <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1044>.

Perda Nomor 10 Tahun 2015 *Tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Bandung*.

Prihandono, A. (2009). Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Menurut UU No.6/2007 Tentang Penataan Ruang Dan Fenomena Kebijakan Penyediaan RTH Di Daerah. *Jurnalpermukiman.Pu.Go.Id*, 26, 13–23.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang *Penataan Ruang*.